

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Penulis berperan sebagai produksi dalam project untuk mengkampanyekan kaum disabilitas. Pertama-tama penulis menerima arahan dari *partner* selaku penulis naskah, sehingga penulis harus menunggu *script*. Setelah *script* dinyatakan sudah selesai barulah penulis memulai dengan proses editing tetapi tidak terlepas dari haluan, sesuai dengan apa yang ada pada *script*. Kemudian yang kedua ialah memulai produksi dengan *reading, take recording, editing audio*, penataan audionya, *backsound*, sampai dengan *sound effect*. Setelah tahap ini terlaksana, maka langkah selanjutnya adalah penulis mengajak diskusi dengan *partner*. Kami melakukan diskusi supaya tidak terjadi kesalahan, memastikan bahwa sesuai dengan *roles* apa yang ada pada *script*. Kemudian yang bagian adalah tahap *uploading*. Berdasarkan hasil diskusi projek dan kesepakatan bersama maka langkah berikutnya di *upload*, jika memang memenuhi standart sehingga dapat dipublikasikan. Inilah merupakan fungsi peting dari sebuah editor dalam produksi drama podcast untuk membuat hasil akhir drama *podcast* agar pesan yang terkandung dalam drama tersebut dapat tersampaikan kepada pendengar dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penulis telah mampu menghubungkan seluruh peran produksi dalam *project* kampanye kaum disabilitas melalui teori yang penulis sajikan. Maka pada projek ini penulis dapat semakin memahami bagaimana mengerjakan ini dengan sangat detail, hati-hati, dan semaksimal mungkin mulai dari, *reading, take recording, editing audio*, penataan *audio* dengan *backsound*, dan *sound effect* pada produksi *podcast* kali ini. Penulis dengan demikian juga dapat belajar menggunakan *audio* yang baik, kemudian diolah menjadi sebuah drama dalam *podcast*, sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh pendengar

serta dapat membuat bahagia pendengar lainnya karena mendengarkan *podcast* yang baik.

IV.2. Saran

Penulis menyadari setelah menulis dan mengerjakan laporan ini bahwa dari segi peran sebagai produksi dalam drama *podcast* cukup baik, yang mana penulis dapat menjalankan peran ini secara terstruktur mulai dari *reading, take recording, editing audio*, hingga penataan *audio* dengan *backsound* dan *sound effect*. Tetapi dalam proses menjalankan kerja praktik ini masih terdapat sebuah kendala dalam menerima maupun menyampaikan pesan pada saat penulis kerjasama, berdiskusi dengan *partner*. Terkadang susah menghubungi atau bahkan *Miss communication* menjadi salah satu penghambat penulis saat berdiskusi dengan *partner* sebab penulis hanya bisa mengandalkan media sebagai alat untuk berdiskusi, dikarenakan Besar harapan penulis agar bisa membuat konten secara tatap muka sehingga hal ini dapat mengurangi terjadinya *miss communication*.

Laporan kerja praktik ini akan semakin menarik apabila dilakukan dengan cara melihat dari sudut pandang perspektif kritis, sebab sebuah makna tidak muncul dengan begitu saja, namun menjadi lebih kuat. Bahwa seorang disabilitas selalu dipandang lemah dan tak berdaya, selalu dalam bingkai keterbatasan. Maka peneliti ingin memberikan gambaran kepada masyarakat luas bahwa seorang disabilitas justru menjadi *power* bagi sesama manusia dan media menjadi alat untuk berdaya. Agar semakin membuka pemikiran kita sebagai manusia yang dianggap normal ini bisa belajar dari saudara disabilitas untuk bisa sama-sama bertahan hidup dan saling membantu untuk menjadi sumber kekuatan.

Daftar Pustaka

Buku:

Geoghegan, & Klass. 2007. *Podcast Solution : The Complete Guide To Audio and Video Podcasting*. United States of America : Springer-Verlag New York, Inc., 233 Spring Street, 6th Floor .

Nasrullah, Rulli. 2020. *Media Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Jurnal:

Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti & Nindi Aristi. 2017. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. Jurnal Kajian Jurnalisme. Vol. 1 No. 1. p. 90-103

Meisyanti, Woro Harkandhi Kencana. 2020. *Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand*. Jurnal Komunikasi dan Media. Vol. 4 No. 2. p. 191-206

Purnomosidi, Arie. 2017. *Konsep Perlindungan Hak Konstitusional Penyandang Disabilitas Di Indonesia*. Jurnal Studi Disabilitas. Vol. 1 No. 2. p. 161-174

Setyaningsih, Rima. 2016. *Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel*. Jurnal Sosiologi Dilema. Vol. 31 No. 1. p. 42-52

Widinarsih, Dini. 2019. *Penyandang Disabilitas di Indonesia : Perkembangan Istilah dan Definisi*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. Vol. 20 No. 2. p. 127-142

Soelistyowati Dinar. 2018. *Peran Youtube Dalam Membangun Brand Image Bagi Pengguna Aplikasi Go-jek*. Vol. 25 No. 2. p. 150-164

Skripsi:

Andria. 2019. *Peran New Media Podcast DuoBudjang di dalam menyosialisasikan RUU Permusikan*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo, Fakultas Ilmu Komunikasi.

BERITA

Jumlah pengguna unik youtube di Indonesia capai 93 juta (2020, 15 September).

tek.id (online). Diakses pada tanggal 15 September 2020 dari

<https://www.tek.id/tek/jumlah-pengguna-unik-youtube-di-indonesia-capai-93-juta-b1ZT79iPE>

Penonton youtube, saingi jumlah netizen yang tonton televisi (2018, 9 Mei). CNN

Indonesia (Online). Diakses pada tanggal 9 Mei 2018 dari

<file:///C:/PPK%20SEM%206/Berita%20penonton-youtube-saingi-jumlah-netizen-yang-tonton-televisi.html>

Podcast model baru konten youtube (2019, 10 Oktober).

Goodnewsfromindonesia.id (Online). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019

dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/10/10/podcast-model-baru-konten-di-youtube>

Pendengar podcast di Indonesia berdasarkan usia (2021, 22 februari). Databoks

katadata.id (Online). Diakses pada tanggal 22 Februari 2021 dari

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesiapendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda>